



# **MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN PENELITIAN DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH**

Dr. Agus Mulyana, M.Hum  
Universitas Pendidikan Indonesia

# I. Penelitian sebagai keterampilan dalam belajar

- Penelitian merupakan salah satu keterampilan berfikir yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran
- Keterampilan berfikir merupakan proses intelektual sebagai suatu yang esensial dalam pembelajaran
- Dalam belajar terjadi proses mengolah informasi dalam otak siswa yang diterima dalam proses pembelajaran yang dilakukan

- 
- Kemampuan siswa dalam melakukan penelitian merupakan bagian dari cara berpikir kritis siswa
  - Dalam pembelajaran yang membangun sikap berpikir kritis, siswa diberikan seluas-luasnya untuk membuka pemikirannya tentang sesuatu yang ia pertanyakan
  - Dalam pembelajaran berpikir kritis harus berangkat dari masalah.
  - Masalah yang diangkat dalam pembelajaran hendaklah sesuatu yang menjadi pertanyaan siswa.

## II. Masalah Penelitian Sejarah

- Masalah dalam penelitian sejarah akan berkaitan dengan tema penulisan sejarah
- Berbagai dimensi kehidupan manusia akan menjadi tema dalam penulisan sejarah
- Masalah dalam penelitian sejarah dapat pula berkaitan dengan interpretasi yang telah dilakukan.
- Sejarah sebagai kisah adalah sejarah yang penuh dengan interpretasi
- Subjektivitas interpretasi biasanya dapat menimbulkan kontroversi bagi pihak lain yang tidak setuju dengan hasil interpretasi tersebut.

- 
- Tema penulisan yang dikembangkan dalam pembelajaran sejarah sangatlah beragam.
  - Ruang lingkup pembahasan bisa dilihat dari perspektif yang kecil hingga yang luas.
  - Perspektif yang kecil, misalnya sejarah keluarga, sejarah tempat tinggal siswa, situs-situs sejarah yang ada di sekitar tempat tinggal siswa, dan sebagainya.
  - Perspektif yang luas bisa dilihat dari aspek kewilayahan atau tema yang luas misalnya masalah politik, ekonomi, sosial, budaya dan sebagainya.

# III. Pencarian dan Pengumpulan Sumber

- Setelah menetapkan masalah yang menjadi tema penelitian sejarah, langkah berikutnya dalam penelitian sejarah adalah pencarian atau pengumpulan sejarah
- Klasifikasi sumber sejarah bisa dilihat dari jenis fisiknya yaitu ada sumber tertulis, lisan dan benda atau artefak.
- Penggunaan sumber dalam pemb sejarah tergantung pada tema penulisan sejarah.

- 
- Tema yang dekat dengan lingkungan belajar siswa atau mencari sumber-sumber sejarah yang dekat dengan tempat tinggal siswa.
  - Misalnya siswa diminta untuk membuat tema-tema mengenai peristiwa-peristiwa penting dalam keluarga.
  - Penelitian sejarah dapat juga dilakukan dengan meneliti sejarah mengenai tema di luar keluarga misalnya siswa diminta untuk menulis mengenai situs-situs sejarah yang ada di tempat tinggalnya.
  - siswa diminta untuk mencari sumber-sumber baik sumber tertulis maupun sumber lisan.

## IV. Kritik Sumber

- Sumber-sumber yang digunakan dalam mencari informasi mengenai tema penelitian yang telah diajukan haruslah merupakan sumber yang valid dan memiliki relevansi dengan tema sejarah yang ditelitinya.
- Dalam metode sejarah terdapat dua metode kritik yaitu kritik interen dan kritik eksteren.
- Kritik sumber yang dapat diterapkan dalam penelitian sejarah di kelas sudah barang tentu tidak selevel sebagaimana layaknya para sejarawan professional.
- Kritik sumber dalam implementasi pembelajaran sejarah dapat diarahkan pada bagaimana siswa memberikan penilaian terhadap isu-isu kontroversial dalam sejarah.

# V. Penulisan Sejarah

- Dalam metode sejarah, penulisan sejarah atau historiografi adalah langkah terakhir yang dilakukan oleh seorang sejarawan.
- Dalam langkah penulisan akan mengandung interpretasi dari penulis.
- Implementasi keterampilan menulis sejarah dalam konteks pembelajaran sejarah hendaknya dapat disederhanakan, disesuaikan dengan kemampuan berfikir siswa.
- Misalnya siswa diminta untuk membuat karangan sejarah mengenai peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di keluarganya.

- 
- Kemampuan siswa dalam membuat karangan harus dilihat bukan hanya isi karangan saja bagaimana siswa mampu merekonstruksi sumber sejarah dalam sebuah karangan cerita.
  - Selain menulis karangan keluarga, dalam konteks yang lebih luas, siswa pun dapat diminta untuk membuat sejarah mengenai situs-situs sejarah yang ada di dekat tempat tinggalnya.
  - Uraian cerita siswa harus berdasarkan sumber-sumber yang ia gunakan, baik sumber tertulis maupun sumber lisan